

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG PADA PODCAST
ANYTHING GOES WITH EMMA CHAMBERLAIN EPISODE:
I LOVE CHEUGY STUFF, I'M RANTING AGAIN**

Taufik Hendrawan¹, Nurjanah², Larisa Yohanna³

*Universitas Indraprasta PGRI
taufikhendrawan333@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkategorikan pengamatan yang disajikan dalam podcast berjudul "Anything Goes with Emma Chamberlain Episode: Aku Suka Barang-Barang Cheugy, Aku Mengomel Lagi." Analisis ini mengikuti pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis konten sebagai metode utama untuk pengumpulan data. Para peneliti terlibat dengan episode podcast lengkap dengan mendengarkan dengan penuh perhatian, mentranskrip konten, dan kemudian meneliti istilah-istilah bahasa slang yang diartikulasikan dalam wacana tersebut. Temuan ini mencakup berbagai kategori, termasuk 13 contoh yang diklasifikasikan sebagai fresh and creative, 2 sebagai Flippant, 2 sebagai Imitative, 1 sebagai Acronym, dan 2 sebagai Clipping. Dengan mengevaluasi secara cermat setiap karakteristik dan konteks istilah slang dalam podcast, para peneliti bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang penggunaan bahasa kontemporer, tren masyarakat, dan dinamika komunikasi yang terus berkembang di era digital.

Kata kunci: Analisis; Podcast; Slang

ABSTRACT

The purpose of this research is to categorize the observations presented in the podcast titled "Anything Goes with Emma Chamberlain Episode: I Love Cheugy Stuff, I'm Ranting Again." This analysis follows a descriptive qualitative approach utilizing content analysis as the primary method for data collection. Researchers engage with the complete podcast episode by listening attentively, transcribing the content, and subsequently scrutinizing the slang terminologies articulated within the discourse. Within this examination, a total of 20 distinctive slang terms were identified. These findings encompass various categories, including 13 instances classified as Fresh and creative, 2 as Flippant, 2 as Imitative, 1 as an Acronym, and 2 as Clipping. By meticulously evaluating each slang term's characteristics and context within the podcast, researchers aim to glean insights into contemporary language usage, societal trends, and the evolving dynamics of communication in the digital era.

Keywords: Analysis, Podcast, Slang

PENDAHULUAN

Bahasa adalah aspek yang luar biasa dari pengalaman manusia, yang dianggap oleh banyak orang sebagai anugerah ilahi yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Bahasa memiliki peran penting sebagai alat fundamental untuk interaksi dan komunikasi manusia. Ketika individu berkembang melalui berbagai tahap kehidupan, mereka memperoleh keterampilan bahasa yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, kemampuan fisik, dan dinamika masyarakat yang terus berubah (Noerhamzah, 2019). Klasifikasi bahasa ke dalam kategori formal dan non-formal merupakan kerangka kerja yang berguna untuk memahami beragam penerapannya. Bahasa formal, yang dicirikan oleh sifatnya yang resmi dan terstandardisasi, biasanya digunakan dalam lingkungan profesional, wacana akademis, dan komunikasi resmi. Di sisi lain, bahasa non-formal, yang bersifat informal dan tidak memiliki standar, biasanya digunakan dalam interaksi sehari-hari di antara teman sebaya, teman, dan anggota keluarga (Pratama, 2020). Perbedaan ini memungkinkan individu untuk menavigasi konteks sosial yang berbeda secara efektif, memanfaatkan bentuk bahasa yang sesuai untuk mengomunikasikan pikiran, emosi, dan niat mereka dengan tepat dan jelas.

Bahasa Inggris merupakan bahasa utama di seluruh dunia, menjadi bahasa yang paling umum digunakan sebagai bahasa utama atau bahasa kedua. Menurut data terbaru The Ethnologue pada tahun 2021, sebanyak 1,34 miliar orang di seluruh dunia berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Annur, 2021). Statistik ini menggarisbawahi peran penting bahasa Inggris dalam memfasilitasi komunikasi global, sebuah tren yang kemungkinan besar akan terus berlanjut dan berkembang

di tahun-tahun mendatang. Selain itu, di dalam ranah bahasa Inggris, fenomena menarik yang melampaui batas-batas linguistik adalah kemunculan dan evolusi bahasa slang. Bahasa slang, sebuah bentuk bahasa informal yang ditandai dengan kreativitas dan dinamikanya, berfungsi sebagai barometer nuansa budaya dan transformasi sosial dalam komunitas yang beragam. Penggunaannya tidak hanya mencerminkan sifat bahasa yang terus berubah, tetapi juga menyoroti ekspresi dan identitas unik dari kelompok sosial yang berbeda. Oleh karena itu, mempelajari bahasa slang dalam bahasa Inggris dapat memberikan wawasan yang berharga tentang interaksi yang rumit antara bahasa, budaya, dan masyarakat.

Bahasa Slang adalah kosakata informal yang diciptakan oleh masyarakat yang menyampaikan makna sosial alternatif (Syahputra & Syafitri, 2022). Bahasa ini terdiri dari kata atau frasa yang digunakan sebagai pengganti bahasa yang lebih umum, sering kali oleh pembicara yang lebih muda atau kelompok tertentu. Penggunaan bahasa slang semakin meningkat dibandingkan dengan bahasa formal. Misalnya, "lit" berarti menarik atau keren, "yeet" mengacu pada melempar dengan keras, "savage" menggambarkan seseorang yang berani atau blak-blakan, dan "flex" digunakan untuk pamer. Memahami bahasa slang menunjukkan hubungannya yang erat dengan sosiolinguistik, yang mengeksplorasi bagaimana bahasa berfungsi dalam masyarakat.

Sosiolinguistik adalah cabang linguistik penting yang mempelajari secara mendalam hubungan yang rumit antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik meneliti bagaimana bahasa berfungsi dan digunakan dalam berbagai lingkungan sosial, menyoroti peran penting bahasa dalam membentuk norma dan interaksi

masyarakat. Salah satu bidang yang menjadi perhatian khusus dalam sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa slang (Owon dkk, 2022). Bahasa slang, sebagai aspek bahasa yang dinamis, mencerminkan sifat dinamika sosial-budaya yang terus berkembang, terus beradaptasi dan bertransformasi dalam rentang waktu yang relatif singkat.

Podcast adalah file audio digital yang dibuat dan diunggah ke platform online untuk didistribusikan dan dibagikan kepada audiens di seluruh dunia. Aksesibilitasnya di desktop, perangkat pribadi, dan pemutar media portabel seperti pemutar MP3 memungkinkan pengalaman mendengarkan yang nyaman baik di rumah maupun di perjalanan (Phillips, 2017). Meskipun podcast adalah bentuk media yang sering menggunakan bahasa slang, nada informal ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan realisme dan keterkaitan dengan audiens. Para peneliti menemukan bahwa podcast sangat menarik untuk diteliti karena penggunaan bahasa sehari-hari yang disengaja ini, karena menawarkan wawasan tentang bagaimana bahasa tersebut memengaruhi keterlibatan dan persepsi audiens.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mempelajari fungsi bahasa slang yang digunakan dalam podcast. Peneliti berusaha mengidentifikasi bentuk-bentuk bahasa slang yang lazim digunakan dalam podcast yang diteliti dan mengkategorikannya sesuai dengan klasifikasi jenis bahasa slang dari Allan dan Burridge dari publikasi tahun 2006. Jenis-jenis yang diidentifikasi termasuk Fresh and Creative, Flippant, Imitative, Acronym, dan Clipping.

Dengan menyoroti istilah-istilah bahasa slang yang sering digunakan dan kategorinya, penelitian ini membekali para siswa dengan pemahaman yang lebih

mendalam tentang penggunaan bahasa slang dalam konteks informal. Pemahaman tersebut membuka jalan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, memungkinkan individu untuk memahami nuansa dalam percakapan sehari-hari dan pertukaran informal secara lebih efektif. Pada akhirnya, penelitian ini berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara pengajaran bahasa formal dan lanskap linguistik informal yang lazim dalam platform komunikasi modern seperti podcast.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, para peneliti menggunakan studi penelitian kualitatif deskriptif, para peneliti menggali pemahaman tentang pengalaman rumit dari subjek penelitian, yang mencakup elemen-elemen seperti persepsi motivasi, perilaku, dan tindakan. Metode ini mengutamakan pendekatan analisis induktif, menjelaskan proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian, dengan fokus yang tajam untuk mengartikulasikan dan membedah data melalui representasi tekstual. Dalam penelitian ini, peneliti dengan cermat melakukan serangkaian langkah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kata-kata slang yang ada dalam podcast " Anythng Goes with Emma Chamberlain Episode: I Love Cheugy Stuff, I'm Ranting Again ". Awalnya, peneliti mendengarkan podcast dengan penuh perhatian, mentranskrip konten audio ke dalam naskah tertulis, dan kemudian meneliti teks untuk menentukan contoh kata-kata *slang* yang digunakan dalam podcast. Pendekatan metodis ini memastikan pemeriksaan yang komprehensif terhadap nuansa linguistik yang tertanam dalam podcast, memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang nuansa komunikasi dan dinamika budaya yang berperan.

Para peneliti menggunakan teknik pengumpulan data analisis konten untuk memeriksa secara menyeluruh pesan yang disampaikan melalui berbagai media, dengan fokus khusus pada podcast yang diteliti. Proses yang sangat teliti yang terlibat dalam analisis ini termasuk memilih saluran podcast untuk tujuan penelitian, mendengarkan seluruh podcast dengan penuh perhatian untuk memahami konteks dan isinya, mentranskripsikan dialog, mengidentifikasi dan mendokumentasikan penggunaan bahasa slang dalam transkripsi, mengamati penggunaan bahasa slang secara kontekstual, mendokumentasikan keberadaan bahasa lain dalam podcast beserta konteksnya, dan pada akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan elemen linguistik yang teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ekstensif yang dilakukan oleh para ahli di bidang linguistik yang berfokus pada analisis dan kategorisasi bahasa Slang yang berkembang yang digunakan dalam podcast terkenal "Anything Goes with Emma Chamberlain," khususnya dalam episode berjudul "I Love Cheugy Stuff, I'm Ranting Again," telah diperoleh hasil yang signifikan. Total 20 bahasa slang yang berbeda. Bahasa-bahasa ini selanjutnya dibagi ke dalam kategori-kategori tertentu, termasuk 13 contoh bahasa slang Fresh and Creative, 2 contoh bahasa slang Flippant, 2 contoh bahasa slang Immitative, 1 contoh bahasa slang Acronym, dan 2 contoh bahasa slang Clipping, seperti yang diuraikan dalam teori Allan dan Burridge pada tahun 2006 untuk mengklasifikasikan berbagai bentuk bahasa slang. Penjelasan lebih rinci mengenai temuan besar selain pada podcast tersebut akan dijelaskan pada tabel 1.

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

Tabel 1. Temuan bahas slang dan Maknanya

No.	Jenis Bahasa Slang	Kata atau Frasa	Waktu	Makna
1.		Fronthing	00:31	Very excited / enthusiastic
2.		Corny	01:37	Overly sentimental
3.		cheugy	01:37	Someone or something uncool, outdated or lacking in style
4.		Shit	05:35	Informal reference to possessions or items
5.		Cool	06:56	excellent
6.	Fresh and Creative	cringe	07:12	Awkwardness
7.		Shitty	07:27	Bad or unpleasent
8.		Cringy	21:09	Causing feelings of embarrassment or awkwardness
9.		slay	25:53	To do something exceptionally well
10.		Extra	34:04	Over the top or excessive
11.		Handy	33:32	Useful or convenient
12.		hot take	35:00	An unpopular or controversial opinion
13.		LA bubble	36:31	refers to the culture, lifestyle, or attitudes associated with Los Angeles
14.	Flippant	God damn	17:20	to express surprise, frustration, or emphasis
15.		Holy sh*t	17:20	to express surprise, shock, or amazemen
16.	Immitative	Bro	09:38	brother

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

17.		Chill	25:53	relax
18.	Acronym	OMG	26:27	Oh My God
19.	Clipping	comfy	01:05	Comfortable
20.		insta	28:04	Instagram

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan lebih terperinci mengenai temuan bahasa Slang pada podcast sebagai berikut:

1. Fronthing

Moms, dads, more moms but still dads too, and kids alike are all **frothing** over this cup.

Istilah "fronthing" menunjukkan bahwa pembicara mengekspresikan antusiasme atau kegembiraan yang besar terhadap "this cup."

2. Corny

It's **corny**, who think it's too easy to digest, who think it lacks creativity.

Ketika menggambarkan sesuatu sebagai "klise", pembicara menunjukkan bahwa hal tersebut sederhana atau kurang kreatif karena terlalu sentimental atau murahan.

3. Cheugy

And what's been said about the Stanley Cup is that it's **cheugy**.

Kata "cheugy" dalam konteks ini menyampaikan bahwa ada opini yang beredar bahwa Piala Stanley, atau budaya dan acara yang terkait, tidak lagi dianggap modern atau menarik, yang mencerminkan hal-hal yang sudah ketinggalan zaman.

4. Sh*t

And we have baseball caps that have quotes on them.

And we have all this **sh*t**, right?

Dalam kalimat tersebut, istilah slang " Sh*t " digunakan untuk merujuk pada bermacam-macam barang yang tidak jelas, sering kali berkualitas rendah atau tidak mengesankan.

5. Cool

I love touristy gift shops.

Sometimes you'll find shit.

That's actually **cool**.

Dalam kalimat tersebut, "cool" menunjukkan kegembiraan pembicara karena menemukan barang-barang unik di toko tersebut. Kata ini biasanya digunakan untuk mengekspresikan kekaguman atau kegembiraan terhadap sesuatu yang mengesankan, menarik perhatian, menyenangkan, membahagiakan, atau mencengangkan.

6. Cringe

As an American, it was not **cringe** to me.

Sementara itu, "ngeri" adalah istilah slang untuk sesuatu yang memalukan, canggung, atau tidak menyenangkan. Kata ini biasanya menggambarkan sesuatu yang sangat memalukan atau tidak nyaman sehingga membangkitkan perasaan tidak nyaman.

7. Shitty

Most of the time it's **shitty** and its cringe and it's cheugy, but I fucking love it.

Dalam kalimat tersebut, "shitty" digunakan secara informal untuk mendeskripsikan sesuatu yang tidak menyenangkan atau mengecewakan, yang sering ditemukan di toko-toko souvenir turis. Meskipun kualitasnya rendah, pembicara tetap menghargainya.

8. Cringy

OK, they're all a little choogy, but flip flops are choogy in a way that I like, like, I like the **cringy**, snapping sound that they make when you walk.

Demikian pula, "cringy" menggambarkan kecanggungan atau rasa malu yang dirasakan pembicara saat suara sandal jepit mereka yang berdecit menarik perhatian, namun mereka tetap menikmatinya.

9. Slay.

They're normal chill, **slay**, cool people who who just are really good at one thing, and they tend to just be sweet, and they don't make you feel insecure about yourself.

Dalam penggunaan bahasa kontemporer, "slay" menyampaikan rasa dominasi atau keunggulan, menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan unggul dan mengungguli orang lain

10. Extra

I think it's **extra** choogy when they're fashion accessory.

"extra" digunakan untuk menandakan sesuatu yang melampaui norma, sering kali dengan cara yang mencolok atau berlebihan, menarik perhatian yang berlebihan atau menciptakan efek dramatis.

11. Handy

Like, that was actually a useful thing that I liked having on my phone.

It was actually **handy**, and it was actually useful

Dalam tulisan formal, "praktis" adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang berguna, nyaman, atau praktis. Ini menyampaikan apresiasi pembicara untuk fitur yang efisien pada ponsel mereka.

12. Hot Take

And that is a **hot take** that I'm willing to put out onto the Internet because I'm brave unlike some people.

"Hot take" menandakan pendapat yang provokatif dan kontroversial yang menyimpang dari pandangan umum, yang sering kali dirancang untuk menarik perhatian.

13. LA bubble

The kombucha on the menu or something. You know what I'm saying?

Like, maybe, yeah, that's just very Lai thinks I'm in the **LA bubble**.

"LA bubble" mencirikan seseorang yang terlalu terpengaruh oleh kehidupan di Los Angeles, yang berpotensi menimbulkan perasaan terisolasi atau terlepas dari realitas yang lebih luas.

14. God damn

Guess what I see on the **God damn** runway?

Dalam konteks ini, "god damn" menandakan seruan penekanan atau keterkejutan terkait pertemuan yang mengejutkan atau mengganggu di landasan pacu.

15. Holy sh*t

Holy sh*t, it's both shoes. This has never happened to me.

Demikian pula, "Holy sh*t" mengekspresikan keheranan atau keterkejutan atas kejadian yang tidak terduga, seperti menemukan sepatu dalam kasus ini.

16. Bro

It's cool to be like, no, that's for babies, **bro**.

Mengenai "bro," kata ini merupakan contoh bahasa slang yang imitatif, yang merupakan versi singkat dari "brother" yang sekarang banyak digunakan dalam lingkungan sosial untuk menyapa teman, kolega, atau kenalan di luar hubungan kekeluargaan.

17. Chill

They're normal, **chill**, slay, cool people who just are really good at one thing, and they tend to just be sweet and they don't make you feel insecure about yourself.

Dalam sebuah kalimat, istilah "chill" menandakan seseorang yang normal, ramah, terampil dalam satu bidang, dan cenderung baik hati, membuat orang lain merasa nyaman berada di dekatnya.

18. OMG

Like there's a novelty to when something so cheugy that you're like, **OMG**, I can't take my eyes off because it's so cheugy.

"OMG" adalah bahasa slang yang berasal dari "Oh My God". Penggunaannya menyederhanakan dan mempercepat pengungkapan rasa kaget atau takjub tanpa harus mengetikkan frasa lengkap.

19. Comfy

The little top of the lid holds things like if I need to put like my earrings somewhere, I can just put them in the top of my Stanley Cup and they just sit **comfy** there until I need to put them elsewhere.

"Comfy" adalah istilah slang yang disingkat dari "nyaman". Singkatan ini mempertahankan ide utama sekaligus meningkatkan kecepatan pengucapan.

20. Insta

I took my Visco very seriously and I had a very curated feed and it was an obsession of mine in high School and my **insta** used to have super intense Visco filters on them like super heavily filtered and then eventually that fell out of favor.

"Insta" adalah bahasa slang yang berasal dari "Instagram". Istilah ini digunakan untuk mempersingkat dan memudahkan.

SIMPULAN

Berdasarkan Allan dan Burrige pada tahun 2006, temuan bahasa slang ada lima kategori yang berbeda: Fresh and creative, Flippant, Imitative, Acronym, dan

Clipping. Di antara kelima kategori tersebut, kategori Fresh and Creative ditemukan paling banyak digunakan dalam podcast "Anything Goes with Emma Chamberlain Episode: I Love Cheugy Stuff, I'm Ranting Again," dengan total 13 bahasa slang yang teridentifikasi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya bahasa Slank dalam membentuk identitas sosial dan budaya, serta perannya dalam memfasilitasi interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana bahasa berevolusi untuk beradaptasi dengan perubahan tren dan gaya hidup, yang mencerminkan sifat dinamis bahasa Slank. Wawasan ini memiliki implikasi praktis di berbagai bidang, yang menunjukkan dampak dan relevansi bahasa Slank dalam komunikasi kontemporer. Dengan demikian, memahami dan mempelajari bahasa Slank dapat memberikan wawasan yang berharga tentang norma-norma sosial, perilaku, dan evolusi bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sarjono Owon, R., Ixsir Eliya, Mp., Made Suamba, Mp. I., Abdul Hamid, Mh., Ratu Sarah Pujasari, Mh., Muhsyanur, Mp., Arisa, Mp., Tomi Wahyu Septarianto, Mp., Dian Karina Rachmawati, Mp., Andi Hamsiah, Mh., Welly Nores Kartadireja, Mp., & Fandy Prasetya Kusuma, Mp. (2022). *Sosiolinguistik suatu pengenalan awal*.
- Annur, C. M. (2021). *Inilah Bahasa yang Paling Banyak Dipakai di Dunia , Bagaimana Bahasa Indonesia ?* 11–12. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/01/inilah-bahasa-yang-paling-banyak-dipakai-di-dunia-bagaimana-bahasa-indonesia>
- Noerhamzah. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Phillips, B. (2017). Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities. *IAFOR Journal of Education*, 5(3), 157–171. <https://doi.org/10.22492/ije.5.3.08>

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

Pratama, A. D. Y. (2020). Pengajaran dan Pengaplikasian Bahasa Inggris Formal dan Informal Bagi Siswa SMP di Jalan Akasia. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2734.71-77>

Syahputra, P. S., & Syafitri, D. (2022). Slang Words Analysis in The Movie Ralph Breaks The Internet. *EDULIA: English Education, Linguistic and Art Journal*, 2(2), 46–52. <https://doi.org/10.31539/edulia.v2i2.3939>